



Available at :

<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika>

EkoNika
Jurnal Ekonomi Universitas Kediri

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Financial Efficacy, Financial Attitude, Financial Behavior Terhadap Kepuasan Finansial

Uni Sasti Hadiah¹, Esy Nur Aisyah²

¹Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

²Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: unisasti97@gmail.com; esynuraisyah@pbs.uin-malang.ac.id

ABSTRAK

Artikel History:

Artikel masuk : 01-07-2022

Artikel revisi : 10-08-2022

Artikel diterima : 22-08-2022

Keywords:

Literasi keuangan syariah; financial efficacy; financial attitude, financial behavior; kepuasan finansial.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Financial Efficacy, Financial Attitude, Financial Behavior terhadap Kepuasan Finansial pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah responden yang akan dianalisis sebanyak 95 Mahasiswa. Peneliti menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan softwer SPSS.20. Dengan kesimpulan, pada penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan syariah, financial efficacy, financial attitude, financial behavior berpengaruh terhadap kepuasan finansial. Secara parsial literasi keuangan syariah, financial attitude, financial behavior memiliki pengaruh terhadap kepuasan finansial sedangkan financial efficacy tidak berpengaruh terhadap kepuasan finansial.

ABSTRACT

This study discusses the influence of Islamic Financial Literacy, Financial Efficacy, Financial Attitude, Financial Behavior on Financial Satisfaction in Economics Faculty Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang with the number of respondents to be analyzed as many as 95 students. Researchers used multiple linear regression analysis which was carried out using SPSS.20 software. With the conclusion, in this study the results showed that simultaneously Islamic financial literacy, financial efficacy, financial attitude, financial behavior had an effect on financial satisfaction. Partially, Islamic financial literacy, financial attitude, and financial behavior have an influence on financial satisfaction, while financial efficacy has no effect on financial satisfaction.

INTRODUCTION

Setiap manusia memiliki tujuan hidupnya masing-masing dan setiap manusia pastinya menginginkan hidup yang bahagia. Kebahagiaan pada setiap individu manusia dapat dirasakan apabila sesuatu yang diinginkan oleh setiap orang telah tercapai atau telah berhasil dicapai. Setiap individu manusia memiliki ukuran kebahagiaan yang berbeda-beda. Pada aspek keuangan, kebahagiaan dirasakan ketika manusia telah mencapai kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) (Wijaya dan Sugara 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan keuangan ialah literasi keuangan syariah, seperti yang dijelaskan pada penelitian Nurhasyriani (2019) variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan finansial. Pemahaman serta pengetahuan mengenai keuangan syariah menjadi salah satu hal yang penting pada masa kini dimana semakin kompleksnya kebutuhan manusia untuk mewujudkan kesejahteraan pada setiap individu sampai dengan masyarakat luas. Selain literasi keuangan syariah untuk mencapai kepuasan keuangan, juga diperlukan *financial efficacy* atau kemampuan individu dalam mengatur keuangan. *Financial efficacy* dapat diinterpretasikan dengan keyakinan dalam kemampuan pribadinya pada bidang keuangan untuk kemudian dapat membuat perubahan agar dapat merealisasikan kepuasan yang telah diinginkan (Sulistio dan Wiyanto 2021).

Menurut Wijaya & Pamungkas (2020), *financial attitude* diartikan dengan suatu kondisi pemikiran, pendapat, dan penilaian yang berhubungan dengan aspek keuangan. *Financial attitude* dapat mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan yang mempengaruhi kepuasan keuangan, jika setiap individu memiliki *financial attitude* yang baik maka secara tidak langsung dapat meningkatkan kepuasan finansial orang tersebut. Menurut C. Wijaya & Pamungkas (2021), *financial behavior* atau perilaku keuangan mempelajari hal-hal yang dilakukan setiap individu secara nyata berperilaku dalam sebuah keputusan keuangan, terutama segi psikologi dalam bertindak untuk suatu keputusan pada keuangan. Rasa kepuasan terhadap kondisi keuangan pribadinya dapat dilihat dari seberapa baik perilaku keuangan yang dijalani oleh setiap individu.

Mahasiswa merupakan masa jenjang pendidikan yang paling tinggi. Mahasiswa dapat dianggap telah dewasa sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa sudah mampu bertanggungjawab penuh untuk mengelola keuangan individu pribadi mereka sendiri. Rasa tanggung jawab untuk cara mengelola keuangan secara mandiri ini merupakan suatu hal yang menjadi begitu utama dalam memperoleh kepuasan finansial bagi setiap mahasiswa, khususnya bagi para mahasiswa yang berusaha bertahan hidup dengan bertempat tinggal sendiri di kota perantauannya.

LITERATURE REVIEW

Kepuasan finansial ialah suatu persepsi subjektif setiap diri individu terhadap rasa cukup terhadap sumber daya keuangannya sendiri. Sudah sejak lama Kepuasan keuangan telah diakui menjadi komponen kesejahteraan bahkan juga sudah menjadi perhatian yang penting pada studi terkait kesehatan tentang stress yaitu tekanan mengenai keuangan serta isu-isu mengenai manajemen risiko (Robb dan Woodyard 2011).

Menurut Nurhasyriani (2019), Literasi keuangan syariah merupakan ilmu serta pengetahuan tentang keuangan yang didapat oleh setiap individu serta kemampuan dalam mengevaluasi informasi secara tepat dalam mengelola sumber daya keuangan untuk kemudian mencapai suatu kesejahteraan hidup berdasarkan syariat Islam. Literasi keuangan syariah memiliki beberapa aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang serta harta. Dalam aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi dan asuransi.

Financial Efficacy ialah suatu aspek yang dikembangkan dari teori *self efficacy* mengenai suatu keyakinan positif pada kemampuan dirinya sendiri untuk suatu keberhasilan dalam pengelolaan keuangan pribadi secara tepat (Sulistio & Wiyanto, 2021). Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *Financial Efficacy* merupakan predictor suatu keuangan dalam melakukan investasi serta menjadikan pendorong pada akumulasi asset keuangan yang dapat memberi pengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Financial Attitude ialah pengaplikasian dari prinsip-prinsip keuangan dalam menciptakan serta mempertahankan nilai dengan pengelolaan sumber daya dan melalui pengambilan keputusan yang tepat. Sikap keuangan adalah suatu keadaan pemikiran, pendapatan dan juga penilaian terhadap keuangan (Pankow (2003) pada Nurhasyriani, 2019). Menurut Robbins (2008) pada Nurhasyriani (2019), Sikap keuangan memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari Kognitif, Afektif dan Perilaku.

Financial Behavior merupakan perilaku suatu individu yang memiliki kaitan dengan praktik serta pengaplikasian dari keuangan (Nidar & Bestari, 2012). *Financial behavior* merupakan cara setiap individu bisa mengelola serta memanfaatkan sumber daya keuangan pada dirinya. Menurut Simon pada Nurhasyriani (2019), *Financial*

Behavior terdapat 3 aspek yang mempengaruhi yaitu Aspek Psikologi, Aspek Sosiologi, Aspek Keuangan.

Kaitan Literasi Keuangan Syariah terhadap Kepuasan Finansial

Menurut Nurhasyriani (2020), Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan finansial. Semakin tinggi literasi keuangan syariah setiap individu dapat meningkatkan kepuasannya.

H1: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap kepuasan finansial pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Kaitan *Financial Efficacy* terhadap Kepuasan Finansial

Setiap orang harus cukup kompeten secara finansial untuk memiliki tingkat kepuasan finansial yang tinggi. Semakin baik seseorang dapat mengontrol pendapatan dan pengeluaran pribadinya setiap bulan secara disiplin, semakin baik kepuasan finansial yang dapat dicapai, karena ketika individu dapat mengontrol pendapatannya dengan baik maka akan dapat membeli barang-barang yang diinginkan, mencapai penghematan dengan tujuan keuangan dan dapat membayar tagihan pribadi Anda. (Sulistio dan Wiyanto 2021).

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *financial efficacy* terhadap kepuasan finansial pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Kaitan *Financial Attitude* terhadap Kepuasan Finansial

Menurut O. S. Wijaya & Pamungkas (2020), pada penelitiannya menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. *Financial attitude* yang dilakukan dengan baik dan benar, seperti mengalokasikan uang setiap bulan untuk ditabung apabila memiliki uang lebih yang dimiliki, akan berdampak positif terhadap kondisi keuangan pribadi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan finansial.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *financial attitude* terhadap kepuasan finansial pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Kaitan *Financial Behavior* terhadap Kepuasan Finansial

Menurut T. Wijaya & Sugara (2020), pada penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada *financial behavior* terhadap kepuasan finansial. Semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki seseorang maka kepuasannya terhadap kondisi keuangannya akan semakin baik juga.

H4 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *financial behavior* terhadap kepuasan finansial pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

METHODS

Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi yang digunakan ialah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode proportional random sampling dalam menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring/*online* dengan menggunakan *Google Form*. Responden pada penelitian ini berjumlah 95 mahasiswa yang diperoleh dengan menghitung menggunakan rumus Slovin.

Pada penelitian ini memiliki 4 variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, *financial efficacy*, *financial attitude*, *financial behavior*. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini ialah kepuasan finansial. Variabel literasi keuangan syariah pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator berdasarkan acuan dari Nurhasyriani (2020) yaitu Pengetahuan mengenai keuangan syariah, Pembiayaan Syariah, Tabungan dan Investasi Syariah, dan Asuransi Syariah. Pada variabel *financial efficacy* menggunakan 6 indikator berdasarkan acuan Ibrahim (2020) yaitu, Kemampuan pada perencanaan pengeluaran keuangan, Kemampuan untuk mencapai tujuan keuangan, Kemampuan pengambilan keputusan disaat muncul kejadian yang tidak terduga, Kemampuan ketika menghadapi suatu tantangan keuangan, Keyakinan pada pengelolaan keuangan, dan Keyakinan pada kondisi keuangan di masa yang akan datang. Pada variabel *financial attitude* menggunakan 5 indikator yang didapat pada penelitian Nurhasyriani (2020) yaitu Pola pikir mengelola keuangan dengan baik, Sikap kepuasan saat berbelanja, Sikap tidak merasa berkecukupan pada pendapatan, Sikap tidak ingin menghabiskan uang, dan Kemandirian mengelola keuangan. Pada variabel *financial behavior* menggunakan

5 indikator berdasarkan acuan Fauzi (2019) yaitu Mampu membelanjakan uang dengan seperlunya, Membayar kewajiban bulanan tepat waktu, Merencanakan keuangan untuk keperluan di masa yang akan datang, Menabung, Mampu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi. Kemudian untuk variabel kepuasan finansial terdapat 4 indikator berdasarkan acuan Nurhasyriani (2020) yaitu Jumlah saldo di tabungan yang dimiliki, Jumlah income yang diperoleh, Kemampuan memenuhi atau membeli barang yang diinginkan, dan Kemampuan memenuhi kebutuhan bulanan.

Setelah data dikumpulkan, data akan diolah menggunakan program SPSS.20. suatu model penelitian terlebih dahulu harus memenuhi syarat valid dan reliabel, oleh karena itu penelitian ini akan menguji validitas dan reliabilitas. Setelah memenuhi persyaratan selanjutnya penelitian akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, hal yang harus terpenuhi dalam analisis regresi linier berganda adalah uji asumsi klasik (Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas) dan Uji hipotesis (Uji Simultan/Uji f dan Uji Parsial/Uji t).

RESULTS

Analisis Validitas

Table 1 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,642	0,202	VALID
2	0,725	0,202	VALID
3	0,700	0,202	VALID
4	0,733	0,202	VALID
5	0,682	0,202	VALID
6	0,650	0,202	VALID
7	0,712	0,202	VALID
8	0,614	0,202	VALID

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Table 2 Uji Validitas Variabel *Financial Efficacy*

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,609	0,202	VALID
2	0,623	0,202	VALID
3	0,644	0,202	VALID
4	0,571	0,202	VALID
5	0,625	0,202	VALID
6	0,581	0,202	VALID
7	0,575	0,202	VALID
8	0,351	0,202	VALID
9	0,313	0,202	VALID
10	0,326	0,202	VALID
11	0,282	0,202	VALID
12	0,516	0,202	VALID
13	0,530	0,202	VALID
14	0,556	0,202	VALID
15	0,469	0,202	VALID
16	0,569	0,202	VALID

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Table 3 Uji Validitas Variabel *Financial Attitude*

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,576	0,202	VALID
2	0,704	0,202	VALID
3	0,654	0,202	VALID
4	0,692	0,202	VALID
5	0,715	0,202	VALID
6	0,523	0,202	VALID
7	0,511	0,202	VALID

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Table 4 Uji Validitas Variabel *Financial Behavior*

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,567	0,202	VALID
2	0,536	0,202	VALID
3	0,675	0,202	VALID
4	0,810	0,202	VALID
5	0,669	0,202	VALID

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Table 5 Uji Validitas Variabel Kepuasan Finansial

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,720	0,202	VALID
2	0,803	0,202	VALID
3	0,812	0,202	VALID
4	0,728	0,202	VALID
5	0,728	0,202	VALID
6	0,691	0,202	VALID
7	0,667	0,202	VALID

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Kriteria uji validitas ialah membandingkan Nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dari tabel-tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan dari 5 variabel pada penelitian ini memiliki r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Oleh karena itu, pernyataan pada setiap variabel dapat dinyatakan valid sehingga tidak diperlukan untuk menghapus pernyataan.

Uji Reliabilitas

Table 6 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan Syariah	0,836	Reliabel
2	<i>Financial Efficacy</i>	0,787	Reliabel
3	<i>Financial Attitude</i>	0,726	Reliabel
4	<i>Financial Behavior</i>	0,668	Reliabel
5	Kepuasan Finansial	0,862	Reliabel

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$ dan sebaliknya bila $\alpha < 0,60$ maka variabel-variabel tersebut tidak reliabel. Pada Tabel 6 dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel yang berada pada penelitian ini bersifat reliabel. Nilai *cronbch's Alpha* pada setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,60. Oleh karena itu seluruh variabel bersifat reliabel. Nilai *cronbch's Alpha* pada literasi keuangan syariah sebesar 0,836. Nilai *cronbch's Alpha* pada *financial Efficacy* sebesar 0,787. Nilai *cronbch's Alpha* pada *Financial Attitude* sebesar 0,726. Nilai *cronbch's Alpha* pada *financial behavior* sebesar 0,668. Sedangkan nilai *cronbch's Alpha* pada kepuasan finansial sebesar 0,862.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji nonparametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dengan keputusan jika nilai signifikan $>0,05$, maka dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Berdasarkan Tabel 7 yaitu *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan nilai signifikan sebesar 0,390 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diasumsikan bahwa normalitas data pada penelitian ini terpenuhi.

Table 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,390

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Uji Multikolinearitas

Dasar untuk mendapatkan suatu model regresi yang tidak mengalami multikolinearitas didapat dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai *Tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF <10 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel tersebut. Sebaliknya, apabila nilai *Tolerance* $<0,10$ dan nilai VIF >10 maka terjadi multikolinearitas pada variabel tersebut. Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* pada setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF pada setiap variabel kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

Table 8 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,666	1.501
X2	0,497	2.011
X3	0,486	2.056
X4	0,566	1.767

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Uji Heterokedastisitas

Table 9 Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
(constant)	0,137
X1	0,185
X2	0,273
X3	0,410
X4	0,815

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Glesjer, dimana syarat bebas terjadinya heterokedastisitas apabila nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $>0,05$. Pada Tabel 9 nilai signifikan pada X1 (variabel literasi keuangan syariah) sebesar 0,137, Nilai signifikan X2 (variabel *Financial Efficacy*) sebesar 0,185, nilai signifikan X3 (variabel *Financial Attitude*) sebesar 0,273, nilai signifikan X4 (variabel *Financial Behavior*) sebesar 0,815. Dari ke-empat variabel tersebut nilai signifikan yang diperoleh lebih dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Table 10 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1.338	3.540		0,378	0,706
X1	0,220	0,95	0,214	2.319	0,023
X2	-0,030	0,75	-0,42	-0,397	0,693
X3	0,235	0,116	0,219	2.028	0,046
X4	0,743	0,169	0,442	4.407	0,000

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Analisis regresi merupakan salah satu cara untuk menganalisis data yang dipergunakan untuk mengkaji suatu hubungan antara beberapa variabel dan

meramal suatu variabel (Aisyah, 2015). Tabel 10 merupakan hasil penghitungan dari uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.20. Persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 1,338 + 0,220X_1 - 0,030X_2 + 0,235X_3 + 0,743X_4 + \epsilon$$

Dengan kesimpulan a) apabila variabel independen (literasi keuangan syariah, *financial efficacy*, *financial attitude*, *financial behavior*) bernilai 0, maka variabel dependen (kepuasan finansial) bernilai 1,338. b) setiap penambahan 1 satuan variabel literasi keuangan maka kepuasan finansial akan bertambah 0,220 satuan. c) setiap penambahan 1 satuan variabel *financial efficacy*, maka kepuasan finansial akan berkurang 0,030 satuan. d) setiap penambahan 1 satuan variabel *financial attitude* maka kepuasan finansial akan bertambah 0,235 satuan. e) setiap penambahan 1 satuan variabel *financial behavior* maka variabel kepuasan finansial akan bertambah 0,743 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini dan yang telah tersaji pada persamaan regresi mempunyai pengaruh secara bersamaan atau secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kepuasan finansial. Pada penelitian ini uji F menggunakan signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Table 11 Uji Simultan / Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	978.656	4	244.664	21421	0,000 ^b
Residual	1027.975	90	11422		
Total	2006.632	94			

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Pada tabel 11 nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu Literasi Keuangan Syariah, *Financial Efficacy*, *Financial Attitude*, dan *Financial Behavior* secara bersamaan atau serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu kepuasan finansial pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Uji Parsial

Table 12 Uji Parsial / Uji t
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1.338	3.540		0,378	0,706
X1	0,220	0,95	0,214	2.319	0,023
X2	-0,030	0,75	-0,42	-0,397	0,693
X3	0,235	0,116	0,219	2.028	0,046
X4	0,743	0,169	0,442	4.407	0,000

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Tabel 12 merupakan hasil dari pengujian parsial atau Uji t. Menurut Ghozali pada T. Wijaya & Sugara (2020), uji T dilakukan supaya bisa mengetahui signifikansi pengaruh pada variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat. Variabel bebas dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila mempunyai nilai t-hitung > t-tabel dengan $df = n-k-1$ atau nilai signifikan < 0,05. Pada variabel X1 (literasi keuangan syariah) diperoleh nilai t-hitung 2,319 sedangkan nilai t-tabel ($df=n-k-1$) diperoleh 1,98667. Nilai signifikan pada variabel literasi keuangan syariah sebesar $0,023 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap kepuasan finansial pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurhasyriani (2019), variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kepuasan finansial. Menurut Herdianti & Utama (2017), seseorang yang memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi mampu menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pengevaluasi informasi mengenai keuangan yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan dalam rangka mencapai suatu kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam yaitu Al-Qur'dan dan Al-Hadits.

Pada variabel X2 (*financial efficacy*) diperoleh nilai t-hitung -0,397 sedangkan nilai t-tabel ($df=n-k-1$) diperoleh 1,98667, t-hitung < t-tabel. Nilai signifikan pada variabel *financial efficacy* sebesar $0,693 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya *financial efficacy* tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan finansial pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Mujityara dan Purwanto (2021) efikasi diri berupa ketidakyakinan terjadi akibat keuangan individu, seperti pendapatan atau uang saku per bulan. Mahasiswa mendapatkan pendapatan yang diperoleh dari orang tua dengan rata - rata pendapatan 1 juta - 2juta, mahasiswa tidak yakin akan uang sisa untuk berinvestasi. Dimana menurut Sulistio dan Wiyanto (2021) *Financial Efficacy* merupakan prediktor suatu keuangan dalam melakukan investasi serta menjadikan pendorong pada akumulasi asset keuangan yang dapat memberi pengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Pada variabel *financial attitude* diperoleh nilai t-hitung 2,028 sedangkan nilai t-tabel ($df=n-k-1$) diperoleh 1,98667, nilai t-hitung > t-tabel. Nilai signifikan pada variabel *financial attitude* sebesar $0,046 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya *financial attitude* memiliki pengaruh terhadap kepuasan finansial pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada penelitian O. S. Wijaya & Pamungkas (2020), mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *financial attitude* terhadap kepuasan finansial yang disebabkan karenan sikap keuangan yang baik dapat dimiliki oleh setiap individu jika dapat melakukan pencatatan pendapatan serta pengeluaran yang rapi, sehingga pengelolaan keuangan akan menjadi lebih baik dan kondisi keuangan akan menjadi lebih baik dan sehat yang selanjutnya bisa memberikan dampak pada *financial satisfaction* yang tinggi pada setiap individu.

Pada variabel *financial behavior* diperoleh nilai t-hitung 4,407 sedangkan nilai t-tabel ($df=n-k-1$) diperoleh 1,98667, nilai t-hitung > t-tabel. Nilai signifikan pada variabel literasi keuangan syariah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya *financial behavior* memiliki pengaruh terhadap kepuasan finansial pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada penelitian O. S. Wijaya & Pamungkas (2020), juga menunjukkan pengaruh pada *financial behavior* terhadap kepuasan finansial, indikator dengan pernyataan bahwa individu tidak memiliki masalah keuangan karena memiliki kecukupan uang akan merasa ahwa dirinya tidak memiliki permasalahan dalam keuangannya sehingga individu tersebut cenderung mempunyai kepuasan finansial yang tinggi.

Koefisien Determinasi

Table 13 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,698 ^a	0,488	0,465	3.380

Sumber: Output SPSS.20 (2022)

Pada Tabel 13 dapat disimpulkan nilai Koefisien Determinasi terlihat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,465 (46,5%). Dengan arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 46,5% sedangkan sisanya yaitu 53,55 dijelaskan oleh variabel lainnya selain variabel independen yang ada pada penelitian ini.

CONCLUSION AND SUGGESTION

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) Literasi keuangan syariah, *financial efficacy*, *financial attitude*, *financial behavior* secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan finansial. 2) Variabel literasi keuangan syariah, *financial attitude*, *financial behavior* memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kepuasan keuangan, sedangkan *financial efficacy* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kepuasan finansial.

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu, 1) Responden pada penelitian ini terbatas pada waktu dan biaya. 2) variabel independen yang digunakan hanya empat jenis saja. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas populasi dan sampel penelitian dengan tujuan penelitian dapat lebih akurat dan relevan serta menggunakan variabel independen lainnya yang dirasa memiliki pengaruh terhadap kepuasan finansial. Untuk pihak universitas yaitu dosen serta mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah dan edukasi mengenai finansial pribadinya.

BIBLIOGRAPHY

Aisyah, Nur Esy. 2015. *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Fauzi, Ahmad Anan. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang."
- Herdianti, Ika Fitri, dan Satri Utama. 2017. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)."
- Ibrahim, Wan. 2020. "Effect of Financial Attitude, Financial Self Efficacy. Parents Socioeconomic, and Financial Socialization Agents On Financial Management Behavior With Financial Literacy as Moderating Variable in Students of The Semarang State University 2017."
- Mujityara, Elsiwa, dan Eko Purwanto. 2021. "Analisis Keputusan Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Upn 'Veteran' Jawa Timur." 10:8.
- Nidar, Sulaeman Rahman, dan Sandi Bestari. 2012. "Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia)." 11.
- Nurhasyriani, Indah. 2019. "Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepuasan Finansial (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)." 154.
- Robb, Cliff A., dan Ann S. Woodyard. 2011. "Financial Knowledge and Best Practice Behavior." 22(1):11.
- Sulistio, Preshella, dan Hendra Wiyanto. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Keuangan Mahasiswa/I Universitas Tarumanagara." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3(3):822. doi: 10.24912/jmk.v3i3.13214.
- Wijaya, Candra, dan Ary Satria Pamungkas. 2021. "Pengaruh Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Financial Capability Terhadap Financial Satisfaction." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3(2):308. doi: 10.24912/jmk.v3i2.11874.
- Wijaya, Olivia Sandra, dan Ary Satria Pamungkas. 2020. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, dan Risk Tolerance terhadap Financial Satisfaction." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2(3):631. doi: 10.24912/jmk.v2i3.9575.
- Wijaya, Trisnadi, dan Kathryn Sugara. 2020. "Pengaruh Income, Financial Attitude, Dan Financial Behaviour Terhadap Financial Satisfaction." 10.